

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

1. Konsep *Sedulur Papat Lima Pancer* adalah salah satu konsep yang diyakini di nusantara tentang empat entitas penjaga manusia, yang disebut dengan *sedulur*. Keempat *sedulur* yang disebut dengan *kakang kawah* (air ketuban), *adhi ari-ari* (plasenta), *getih* (darah), dan *puser* (tali pusar), karena bersemayam di sana. Sedangkan *pancer* adalah istilah untuk menyebutkan jiwa manusia itu sendiri. Disebut sebagai *sedulur* (saudara) karena keempat unsur tersebut keluar dari rahim sang ibu beriringan dengan manusia. Kemudian keempat saudara ini diyakini oleh masyarakat sebagai unsur yang mendampingi dan melindungi manusia hingga meninggal.
2. Adapun dalam Islam juga terdapat keyakinan mengenai entitas penjaga manusia. Keyakinan ini bersumber dari ayat Al-Qur'an yang menjelaskan bahwa setiap jiwa yang diciptakan oleh Allah senantiasa dijaga oleh para malaikat. Pernyataan tersebut tertulis dalam Qs. Ar-Ra'd [13] ayat 11. Selain itu, dijelaskan pula dalam ayat yang lain, bahwa manusia dalam hidupnya selalu didampingi oleh malaikat-malaikat Allah, sebagaimana tertulis dalam Qs. At-Ṭāriq [86]: 4, Qs. Asy-Syūra [42]: 48, Qs. Al-Infīṭar [82]: 10, Qs. Al-An'am [6]: 61, dan Qs. Qaf [50]: 17. Malaikat yang mendampingi manusia tidak hanya ditugaskan menjaga dari ancaman dan bahaya, tetapi juga untuk mengawasi setiap perilaku manusia.

3. Berdasarkan berbagai analogi yang telah dianalisis oleh penulis, dapat dibuktikan bahwa makhluk-makhluk yang dimaksud *Sedulur Papat* merupakan malaikat-malaikat *hafadzah* sebagaimana yang dimaksud dalam Al-Qur'an. Akulturasi yang dilakukan oleh Sunan Kalijaga menyatukan kedua konsep ini, memungkinkan masyarakat Jawa untuk mengharmoniskan keyakinan tradisional mereka dengan ajaran Islam, tanpa menghilangkan esensi spiritual dari kedua konsep tersebut. Integrasi ini juga memperkaya pemahaman spiritual masyarakat, di mana ritual-ritual kejawen yang telah lama ada mendapat makna baru dalam konteks keislaman, sehingga memperkuat ikatan batin dan spiritual dengan keyakinan bahwa mereka senantiasa berada di bawah perlindungan makhluk-makhluk gaib yang diakui dalam kedua tradisi.

B. SARAN

Berdasarkan analisis yang dilakukan dalam penelitian ini, terungkap bahwa terdapat kesamaan dan relevansi yang jelas antara konsep "*Sedulur Papat Lima Pancer*" dalam budaya Jawa dengan ayat-ayat mengenai malaikat *Hafadzah* dalam Al-Qur'an. Penting bagi para peneliti selanjutnya untuk mengeksplorasi lebih dalam mengenai integrasi budaya lokal dengan ajaran agama Islam, sehingga dapat memperkaya khazanah ilmu pengetahuan dan memperkuat pemahaman masyarakat mengenai sinkretisme budaya dan agama. Selain itu, studi lanjutan dapat menggali lebih dalam mengenai pengaruh budaya dan agama terhadap perilaku sosial dan spiritual masyarakat, yang pada akhirnya dapat memberikan kontribusi positif bagi harmoni kehidupan beragama dan berbudaya di Indonesia.